



**KOMPETENSI GURU RA DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI RA
MIFTAHUL HUDA NGENEP KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Indah Anifatul Fitria

21601014014

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2020

ABSTRAK

Fitria, Indah Anifatul. 2020. Kompetensi Guru RA dalam Evaluasi Pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Dosen Pembimbing I: Anwar Sa'dullah, M.Pd.I. Pembimbing II: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M. Pd.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Evaluasi Pembelajaran*

Kompetensi guru sangat penting dalam dunia pendidikan, tanpa adanya guru yang berkompeten dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran di RA akan menjadi kurang maksimal. Dikatakan sebagai guru yang berkompeten adalah guru yang dapat memahami proses belajar mengajar khususnya dalam perencanaan evaluasi pembelajaran di Raudlatul Atfhal dan juga mampu memahami kurikulum serta dalam pelaksanaannya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang. (2) Bagaimana hambatan hambatan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Ingin Mendeskripsikan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang. (2) Ingin Mendeskripsikan hambatan hambatan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu pengamatan langsung dan berupa lembar instrument observasi, metode wawancara yang berupa wawancara tidak struktuk serta metode dokumentasi yang berupa foto, catatan dan dokumen sekolah.

Dalam penelitian ini, dikatakan guru yang berkompeten adalah guru yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya disekolah khususnya dalam evaluasi pembelajaran selain mengajar dan mendidik guru juga berperan dalam

mengembangkan kepribadian dan kreativitas peserta didiknya. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang adalah dengan mengikutkan dewan guru untuk mengikuti pelatihan seminar, workshop dan program jenjang s1 yang linier.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu dalam peningkatan kompetensi guru di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang Peneliti berharap kompetensi yang dimiliki guru semakin berkembang dan kepala sekolah mengikutkan dewan guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru, sehingga proses pembelajaran disekolah berkembang maksimal dan juga peserta didik peningkatan dalam hal belajar.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya mengubah perilaku yang dilakukan oleh seorang guru dalam membangun karakter anak didik guna mempersiapkan diri dalam menghadapi memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya yang dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, evaluasi pembelajaran melalui penataran-penataran, perbaikan sarana-sarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini dan terciptanya bangsa Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Sisdiknas, pasal 3. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut. Komponen-komponen yang terpenting adalah tujuan, materi, evaluasi.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti yang sangat luas, tidak sebatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi

menjangkau etikadan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Menurut Mulyasa (2013: 87) Guru sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (planing) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran.

Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum K13 kadang paling penting dalam hal ini adalah faktor guru. Sebab secanggih apapun kurikulum dan sehebat apapun pendidikan tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak membuahkan hasil secara maksimal. Oleh Karen itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting khususnya di pendidikan guru Raudlatul Atfhal. Bila kompetensi ini tidak ada dalam diri guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal. Dalam syariat Islam, meskipun tidak terpapar jelas, namun terdapat hadist yang menjelaskan bahwa segala sesuatu harus dilakukan oleh ahlinya (orang yang berkompeten dalam tugas tersebut). Dari hadist Riwayat Bukhori : Dari

Abu Hurairah r.a, Ia berkata. Rasulullah SAW, berkata : jika urusan diserahkan bukan pada ahlinya, maka nantikanlah saat kehancurannya.

Dari hadits ini, dijelaskan bahwa seseorang yang menduduki suatu jabatan tertentu, meniscayakan mempunyai ilmu atau keahlian (kompetensi) yang sesuai dengan kebutuhan jabatan tersebut. Hal ini sejalan dengan pesan kompetensi itu sendiri yang menuntut adanya profesionalitas dan kecakapan diri. Namun bila seseorang tidak mempunyai kompetensi dibidangnya (pendidik), maka tunggulah saat-saat kehancurannya. Terlebih kepada seorang guru Raudlatul Atfhal, ia harus mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan guru-guru lainnya.

Guru Raudlatul Atfhal disamping melaksanakan tugasnya, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan untuk anak didik, ia membantu pembentukkan kepribadian mulai dari sikap dan moral, perkembangan kognitif, afektif serta psikomotor. Dengan tugas yang cukup berat tersebut, guru Pendidikan Raudlatul Atfhal dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Dengan kompetensi yang dimiliki, selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran serta pengadministrasinya. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran merupakan suatu kompetensi guru yang sangat penting. Menurut Irawan (2010:1) evaluasi dipandang sebagai masukan

yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan seorang peserta didik dalam proses belajar.

Sedemikian evaluasi ini sangat penting, sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaanya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tanpa di imbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi terhadap perencanaan. Kompetensi anak sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya atau kebijakkan perilaku terhadap anak terkait dengan konsep belajar dengan tuntas.

Kompetensi guru sangat penting dalam dunia pendidikan, tanpa adanya guru yang berkompeten dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran di RA akan menjadi kurang maksimal. Dikatakan sebagai guru yang berkompeten adalah guru yang dapat memahami proses belajar mengajar khususnya dalam perencanaan evaluasi pembelajaran di Raudlatul Atfhal dan juga mampu memahami kurikulum serta dalam pelaksanaanya.

Pendidikan Raudlatul Atfhal merupakan pendidikan dasar atau disebut juga dengan Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, maka dari itu kompetensi guru juga penting terhadap pendidikan di Raudlatul Atfhal.

Kompetensi guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa usaha yang dilakukan oleh guru, salah satu cara agar guru bisa menjadi guru

berkompeten adalah dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak guru disekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di sekolah, khususnya di Raudlatul Athfal Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang. Adapun jumlah guru Raudlatul Atfhfal Miftahul Huda ada 8 guru 1 guru sebagai kepala sekolah, kelas A1 dengan wali kelas satu guru, A2 satu guru, A3 satu guru, B1 satu guru, B2 satu guru, B3 satu guru serta kelompok bermain satu guru.

Dari permasalahan yang muncul tentang kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran disekolah, masih ada beberapa guru yang belum faham dalam perencanaan evaluasi pembelajaran serta belum menguasai tentang evaluasi pembelajaran tersebut dikarenakan jarang melaksanakan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik . Kepala sekolahpun sudah berupaya menjadikan guru untuk berkompeten dengan cara mengikuti kegiatan workshop dan juga pelatihan-pelatihan. Namun kompetensi guru dalam evaluasi pembelajaran di Raudlatul Athfal Miftahul Huda Karangploso Malang masih belum memenuhi standart kompetensi guru khususnya dalam evaluasi pembelajaran kepada peserta didik di sekolah. Bahwasannya guru harus memenuhi standart kompetensi dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen yang menyebutkan bahwa ada empat kompetensi guru yang harus dimiliki salah satunya kompetensi pedagogik yang menerangkan bahwa guru harus mampu memahami perencanaan dan pelaksanaan dalam proses pembelaran serta guru mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran tersebut sebagai pengembangan peserta didik untuk mengatualisasikan

berbagai potensi yang dimilikinya dan tercapainya proses belajar anak didik.

Adapun dalam penilaian pembelajaran di Raudlatul Athfal yang harus di penuhi oleh guru menurut Permendikbud137 tahun 2014 tentang standart penilaian pendidikan di jelaskan bahwa standart penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standart tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya.

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Raudlatul Athfal Mifatahul Huda Karangploso Malang. Alasan peneliti memilih Raudlatul Athfal Miftahul Huda Karangploso Malang tersebut, ingin mewujudkan pendidikan yang berkualitas, maju dan mampu menguasai berbagai hal yang menjadi kompetensi guru di Raudlatul Athfal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi guru khususnya guru Pendidikan Raudlatu Athfal dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran dalam bentuk skripsi yang berjudul “ **Kompetensi Guru RA Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di RA Miftahul Huda Karangploso Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2019/2020** ”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang ?
2. Bagaimana hambatan hambatan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan hambatan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para ahli pendidikan tentang kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru sebagai pengajar pendidikan Raudlatul Athfal penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan bagi guru betapa pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterkaitan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.

- b. Bagi lembaga sekolah yang menjadi sebagai objek penelitian, diharapkan dapat menjadikan sebagai pedoman untuk pertimbangan yang lebih baik dalam keterkaitan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- c. Bagi pembaca penelitian ini juga untuk bahan masukan atau acuan referensi terutama mengenai kompetensi guru dalam meningkatkan pembelajaran disekolah

E. Definisi Operasional

1. Kompetensi guru dalam penelitian ini merupakan orang yang ahli profesinya atau pekerjaanya dalam mengajar serta memiliki kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau kesanggupan untuk benar-benar memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan sebaik-baiknya.
2. Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini merupakan suatu penilaian yang menentukan hasil keputusan akhir dalam proses belajar mengajar kepada anak didik untuk mencapai suatu tujuan secara optimal.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso yang mengkaji tentang Kompetensi Guru RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru RA Miftahul Huda di Ngenep Karangploso Malang adalah guru yang memiliki kompetensi sudah cukup baik walaupun masih kurang optimal dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kemauan dan kemampuan guru pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal untuk memahami prosedur serta teknik evaluasi pembelajaran. Selain itu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mendorong kemajuan dalam peningkatan kompetensi guru di RA Miftahul Huda untuk melanjutkan program pendidikan s1 yang linier, ikut workshop, seminar serta mengundang teman sejawat sebagai tutor dari luar sekolah. Adapun indikator kompetensi di RA Miftahul Huda yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
2. Ada beberapa faktor yang menghambat guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di RA Miftahul Huda yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor penghambat internal yaitu masih ada beberapa guru yang belum menguasai dan tidak faham dalam teknik evaluasi

pembelajaran, yang kedua guru kurang disiplin, yang ketiga enggan membuat persiapannya dulu dan yang ke empat sikap guru yang pragmatis. Hal-hal tersebut membuat kinerja menjadi tidak optimal dalam evaluasi pembelajaran.

Selain itu faktor penghambat eksternal yaitu kepala sekolah yang menuntut target, yang kedua kemampuan manajerial kepala sekolah. Hal ini mengakibatkan kurang patuhnya terhadap peraturan yang sudah dibuat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas kompetensi di RA Miftahul Huda Ngenep Karangploso Malang peneliti berharap kompetensi yang dimiliki guru semakin berkembang dan kepala sekolah harus tidak bosan-bosan untuk mendorong semangat guru dan mengikutkan dewan guru dalam kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi guru, sehingga proses pembelajaran disekolah berkembang dengan maksimal dan juga peserta didik memiliki peningkatan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2002, Menjadi Guru yang professional, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Arikunto Suharsimi.1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul. Ananda,Rusydi. Dan Rosnita 2015. Evaluasi Pembelajaran.Bandung: Citapustaka,Media
- Kementrian agama republic Indonesia Dirjen Pendis Nomor 3489 Tahun 2016
- Kunandar.2007. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhson, Ali. 2004. *Meningkatkan Profesionalisme Guru*: Yogyakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa.2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abidin. 2005 Filsafat Islam : Jakarta. gaya media Pratama.
- Permendikbud 137 tahun 2014
- Pupuh fathurrohmah dan M Sobry Sutikno,2007 Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum dan konsep islami : bandung. refika aditama.
- Purwanto, M. Ngalim, 2009. prinsip – prinsip dan teknik evaluasi pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saputa,Anggi. 2014 “kompetensi guru dalam prespektif al quran skripsi pada sarjana UIN Jakarta: Syarif Hidayatulloh,
- Slameto, 2001, Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.